

**PENGELOLAAN MODAL USAHA DAN PENJUALAN UNTUK  
MEMAKSIMALKAN PENDAPATAN PADA UMKM LIMA SARANA  
BERSIH KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh :**

**ALFONSIA BANO SERAN**

**NIM: 2017120015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan modal usaha dalam memaksimalkan pendapatan UMKM Pabrik Lima Sarana Bersih Kota Malang. jenis penelitian ini adalah kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dimana membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda. Narasumber yang diteliti, yaitu bapak ichan nurdin, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari satu UMKM memiliki sumber permodalan yang berbeda dengan diantaranya penguasa lainnya yang menggunakan narasumber modal pribadi, UMKM menggunakan modal pinjaman bank, dan satu UMKM lima sarana bersih menggunakan model pribadi dan modal pinjaman bank. Sistem pengelolaan modal perusahaan Yaitu tahap perencanaan berupa uang ketelitian bahan peralatan tahap prioritas terpenting mana yang lebih banyak terpakai, tahap tabungan atau kas berupa penyimpanan uang untuk ditabung.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Modal Usaha, Penjualan, Pendapatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam konteks produksi khususnya proses produksi yang paling berperan penting adalah modal, setiap bidang usaha maupun perusahaan yang bertujuan mempertahankan serta mengembangkan usaha juga sangat membutuhkan yang namanya modal, dimana nantinya modal inilah yang sangat berpengaruh untuk memperoleh laba. Usaha membutuhkan modal namun dengan adanya modal juga membutuhkan usaha sehingga modal sangat dibutuhkan oleh yang namanya perusahaan. Perusahaan yang memiliki modal akan mempermudah dalam melakukan produksi dengan baik. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki modal atau tidak adanya sumber modal, perusahaan tersebut akan melakukan pembatasan dalam beroperasi dan produksinya juga akan menyesuaikan dengan rencana perusahaan.

Usaha untuk mendapatkan modal bersumber dari dua bagian yakni sumber dari dalam dan sumber dari luar. Dimana sumber dari dalam yaitu saat corporate melakukan kegiatan untuk beroperasi guna mendapatkan laba. Sumber yang berasal dari luar yaitu dimana stakeholders yang memiliki koneksi dengan perusahaan dalam hal memberi pengkreditan dari bank. Disisi lain kredit yang diberikan yang berasal dari bank, ada juga yang melakukan penjualan instrumen finansial di pasar modal yaitu market memperjual belikan finansial yang berjangka panjang seperti penanaman modal. Modal atau saham memiliki pengertian berperan sebagai penanda serta dan juga kepunyaan individu maupun sebuah badan organisasi ataupun perusahaan maupun PT. Perusahaan yang ingin maju akan melakukan jual beli lahan dengan cara memperluas pasar, dalam hal harga dari modal atau saham ditentukan dari penawaran dan permintaan yang berada pada orang yang beli dan orang yang jual. Permintaan dan penawaran mampu mempengaruhi dorongan sumber dari dalam.

Sumber dari dalam memiliki kapasitas yang mampu dikembalikan dimana dilakukan manajemen yang ada pada perusahaan disesuaikan kebesaran dividen yang telah diperoleh saat dibagikan. Sumber dari dalam memiliki kaitan bersama

upaya yang dalam pengendaliannya tidak dapat dikontrol perusahaan, dalam hal ini artinya perusahaan pada kurs serta adanya inflasi. Peraturan saham yang diusahakan dan juga bentuk pelaksanaan peraturan saham guna melakukan tindakan aktivitas usaha, mulai dari sumber dari dalam dan juga sumber dari luar. Biasanya corporate terlalu fokus pada sistem dana yang berasal dari dalam untuk support usaha yang dilakukan (Rianto, 2001). Disisi lain juga terdapat perusahaan yang lebih mengedepankan pemenuhan dana yang dibutuhkan sumber dari luar. Bentuk pemenuhan sumber dari dari luar mampu memperoleh terbitan modal dan juga surat dalam bentuk hutang, namun sistem dana sumber dari luar berbentuk hutang paling banyak yang menyukai disebabkan bentuk peninjauan harga emisi, dilihat dari biaya yang dikeluarkan sangat murah pada emisi modal yang baru dan juga harga emisi obligasi.

Yang menjadi syarat mutlak berlangsungnya kegiatan usaha dengan cara berjualan hasilnya adalah memperoleh laba disebut penjualan. Harga jual yang tinggi akan berdampak perolehan laba yang makin besar, dan untuk melakukan itu tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, usahalah yang bermain disini supaya nantinya konsumen memiliki ketertarikan sehingga karakter konsumen yang sangat loyalitas dalam hal berbelanja pada suatu bidang usaha yang diminati. Dengan penggunaan istilah kata penjualan banyak orang yang menganggap bahwa memiliki kesamaan dengan kata pemasaran, yang seharusnya yang benar adalah pemasaran memiliki jangkauan atau pemikiran yang luas dalam melakukan kegiatan. Berbicara tentang pasar hal yang paling mendasar adalah kata penjualan bahwa kata tersebut sebagai suatu ilmu dan seni yang nantinya dapat mempengaruhi setiap individu sesuai penjualan guna melakukan ajakan pihak lain supaya mau sedia selalu tawar-tawaran melalui barang yang diminati (Kotler, 2008:41).

Penjualan dapat didefinisikan sebagai suatu bidang keilmuan dan kesenian yang mampu mempengaruhi individu dalam melakukan aktivitas berjualan melalui ajakan terhadap orang lain yang memiliki kesediaan beli item maupun jasa sesuai tawaran yang ada (Swastha, 2008:8). Melalui penjualan akan menciptakan suatu kegiatan seperti item dan jasa yang dipertukarkan antara dua pihak yaitu pembeli dan penjual. Uang inilah yang menjadi alat tukar yang memiliki nilai sesuai harga dari suatu item dan jasa sehingga mempermudah manusia dalam melakukan

kegiatan pasar. Item atau jasa yang dijual dimana sasarannya adalah masyarakat dengan kata lainnya adalah konsumen bahwa ada perantaranya namanya wiraniaga yang berperan untuk rantai penghubung antara perusahaan dengan pelanggannya. Setiap saham usaha yang dimiliki UMKM menjadi patokan untuk peroleh laba. Berhasil atau tidaknya usaha yang sudah dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha ditentukan oleh modal disebut permodalan. Diri sendiri bisa dijamin sebagai jaminan modal ataupun bisa berasal dari luar diri. Sebuah usaha yang digerakkan oleh satu orang atau beberapa orang dalam bentuk komunitas kecil yang dimana modalnya bersumber dari yang memiliki modal yang berjumlah sesuai yang dimiliki.

Banyak yang melakukan jika modal seseorang atau komunitas kecil dengan modal yang terbatas bisa melakukan peminjaman di bank, karena ini berhadapan dengan bank maka terbilang sulit untuk melakukan peminjaman karena syarat yang terlalu berbelit-belit (Riyanto, 2010:18). Saham usaha yang dimiliki disebut penanaman modal dapat diartikan sebagai mengeluarkan untuk melakukan pembelian alat-alat produksi, item saham dengan tujuan guna melakukan penambahan saham melalui kegiatan aktivitas ekonomi yang dipakai untuk melakukan produksi item serta tenaga (Sukirno, 2009:76). Upaya atau perusahaan yang berskala kecil, menengah, dan besar, yang sangat vital yang tidak boleh dikesampingkan adalah modal, karena modal menjadi penentu dari yang namanya suatu produksi dan perolehan laba. Modal ini tidak terlepas dari usaha, dengan kata lain bersamaan seiring usaha itu dapat beroperasi sebagai perantara jasa, bahan, dan juga alat yang dipakai dalam melakukan produksi yang berguna peroleh hasil dari penjualan (Ahmad, 2004:72). Antara saham dan jasa jika terjadi peningkatan akan menunjang laba yang diperoleh akan terjadi peningkatan karena adanya produktivitas.

Saham kerja dapat diartikan sebagai terjadinya nilai aktiva yang lebih yang ada pada perusahaan pada hutang. Saham kerja juga dapat diberi pengertian lancarnya aktiva sebagai bagian yang berasal dari penanam modal pada suatu perusahaan dan juga akan mengalami perputaran dalam suatu periode tertentu memiliki kelebihan putaran operasional. Termasuk dari bagian terpenting bidang ekonomi di negara tertentu maupun suatu daerah disebut UMKM. Tenaga kerjanya

memang terbilang kecil termasuk modal yang dimiliki dan omzet, akan tetapi UMKM memiliki peran yang sangat penting guna keberadaan UMKM ditunjang, seperti adanya UMKM pada kinerjanya berkecenderungan dengan hal yang baik guna ketersediaan tenaga kerja yang produktif yang melalui dinamika yang dialami. Teknologi dan penanam modal sebagai meningkatnya produktifnya UMKM, UMKM sangat unggul pada usaha-usaha yang besar (Berry dan Fauzi, 2010).

Setiap negara yang walaupun dalam keadaan krisis dan mampu melakukan penyesuaian untuk tetap bertahan mulai dari negara berkembang dan juga negara yang terbilang maju yang memfokuskan pertahanan ekonomi melalui UMKM demi stabilnya perekonomian disebut UMKM. Usaha yang terdapat dan dibangun di tengah masyarakat yang skala kecil memiliki harapan untuk terus melakukan penarikan lapangan kerja, hal ini berguna untuk melakukan meratanya pendapatan setiap masyarakat. Dalam melakukan operasionalnya yang dilakukan oleh UMKM tidak terlepas dari modal tenaga kerja guna memperlancar aktivitas dalam beroperasi. Berbagai macam hambatan yang menjadi masalah yang dialami UMKM bahwa tenaga kerja yang dimiliki telah menjadi modalnya, semua itu terjadi karena memang hal mendasar fokus UMKM adalah saham kerja dan juga aktiva yang punya kelancaran sebagai aktiva yang besar.

Saham kerja yang terlalu berlebihan akan mengalami kelancaran yang disebut dengan kelancaran aktiva berjangka panjang (Juningan, 2006:66). Saham kerja tidak hanya diartikan secara sempit tapi juga dapat dimaknai sebagai penanaman modal di kelancaran aktiva ataupun berjangka pendek misalnya surat yang berharga, kelancaran aktiva, kas dan lain-lain. Penanaman modal yang terdapat di perusahaan khususnya kelancaran aktiva merupakan hal mutlak yang memang ketersediaannya yang utama karena hal ini berguna untuk biaya beroperasi dalam aktivitasnya disebut saham kerja (Munawir, 2010:19). Yang namanya UMKM tentu wajib hukumnya maupun sangat memiliki peran penting yang namanya saham kerja karena saham kerja inilah yang nantinya menjadi penunjang dalam melakukan aktivitas saat beroperasi. UMKM kepemilikan sistem dana dipakai untuk kebutuhan produksi dengan tujuan peroleh laba juga dengan cara efektivitas kerjanya juga harus ditingkatkan. Setiap keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional dan juga hasil produksi memiliki performa yang baik yaitu

peningkatan (Sugiono, 2015). Hasil yang terus mengalami peningkatan akan semakin meningkat juga yang namanya saham usaha, saham kerja menjadi alat ukur dalam melihat berhasil atau tidaknya cara yang digunakan oleh perusahaan atau usaha.

Mengelola dengan sempurna kepemilikan saham kerja mampu menunjukkan peningkatan laba yang dimana ini adalah harapan yang dicapai dari UMKM. UMKM harus diperhatikan lebih khusus dan harus ditunjang lebih teliti karena UMKM berperan menggerakkan saham kerja, dengan hal itu menjadi perhatian peneliti dalam melakukan penelusuran saham kerja guna meningkatkan dan juga keuntungan untuk dibentuk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka penelitian dengan judul **“Pengelolaan Modal Usaha Dan Penjualan Untuk Memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengelolaan modal usaha Dan penjualan untuk memaksimalkan pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.
2. Bagaimana Pengelolaan modal Usaha untuk memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.
3. Bagaimana Pengelolaan Modal Usaha Dan Penjualan Secara Bersama-sama Untuk Memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.

## **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Modal Usaha Untuk Memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.
2. Untuk Mengetahui Pengelolaan Penjualan Untuk Memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.
3. Untuk Mengetahui Pengelolaan Modal Usaha Dan Penjualan Secara Bersama-sama Untuk Memaksimalkan Pendapatan Pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor

Mampu dijadikan bahan kajian dalam melakukan pengevaluasian perusahaan dalam mengembangkan usaha guna memperoleh laba yang lebih besar.

2. Bagi perusahaan

Supaya perusahaan tidak hanya bergerak di tempat, maka melalui hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dapat dijadikan sebagai rujukan pengembangan usaha untuk terus menyesuaikan dengan perubahan yang ada.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Mampu memperluas konteks penelitian atau variabel penelitian dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk melihat peluang peneliti selanjutnya jika penelitian ini dijadikan sebagai landasan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kolter, Philip dan Kevin L. Keller, 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Tiga Belas. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Edisi ke empat Liberty.
- Rianto, Bambang, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sadono Sukirno dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Sukirno, Sadono. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Swastha, Basu, 2008, *Manajemen Penjualan*, BPFE, Yogyakarta.